

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan bebabasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi didunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dalam perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dalam dunia kerja untuk memperoleh tingkat keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya. Mahasiswa secara perorangan atau berkelompok akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang dalam pembuatan saprodi budidaya tanaman, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman. Kegiatan PKL juga sebagai syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Lokasi yang dipilih merupakan unit usaha rumahan yang bergerak di bidang pertanian khususnya pada budidaya tanaman hortikultura dan tanaman pangan organik di Orgo Organic Farm Indonesia. Tanaman pangan organik secara umum adalah tanaman pangan yang dibudidayakan tanpa menggunakan bahan kimia apapun, baik dalam proses pemupukan maupun saat penyemprotan pestisida. Adapun komoditas yang dibudidayakan salah satunya adalah kacang tanah. Kacang tanah merupakan tanaman kacang-kacangan atau polong-polongan kedua terpenting setelah kedelai di Indonesia (Respati dkk., 2013), tanaman kacang tanah

berasal dari benua Amerika, memiliki daun-daun kecil tersusun majemuk dan tumbuh setinggi 30-50 cm.

Untuk meningkatkan hasil kacang tanah perlu adanya usaha peningkatan produksi dengan teknologi pemupukan yang baik. Pada kondisi sekarang penggunaan pupuk kimia secara berlebih dapat berdampak negatif pada ekosistem dan kesehatan manusia. Maka untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan kesehatan makhluk hidup perlu kiranya diterapkan teknologi yang tepat guna dan mudah diperoleh sebagai alternatif untuk mengganti peranan pupuk kimia. Budidaya kacang tanah di Orgo Organic Indonesia menggunakan pupuk organik cair (POC).

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Berikut tujuan umum dari praktik kerja lapang:

1. Meningkatkan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh saat di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Berikut tujuan khusus dari praktek kerja lapang:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dalam budidaya tanaman kacang tanah secara organik.
2. Untuk meningkatkan keterampilan proses pembuatan serta aplikasi pupuk organik cair, dan pestisida nabati.
3. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengelolaan agribisnis budidaya kacang tanah.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Berikut merupakan manfaat dari praktek kerja lapang:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang ahlinya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa mampu berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.
4. Dapat menumbuhkan sikap kerja dan terbentuknya mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapang

1.3.1 Lokasi

Lokasi PKL bertempat di Orgo Organic Farm Indonesia yang beralamat di Jalan Bayam, Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07.00 – 11.00 dan 13.00-15.00 WIB dimulai pada tanggal 1 April – 30 Juni 2024.

1.4 Metode Praktik Kerja Lapang (PKL)

Berikut metode yang digunakan dalam pelaksanaan dari Praktek Kerja Lapang (PKL).

1.4.1. Praktik Lapang

Dalam metode ini mahasiswa secara langsung melaksanakan kegiatan di lapangan, kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan adalah budidaya kacang

tanah, budidaya selada, dan budidaya sawi mulai dari persiapan lahan sampai pemanenan sesuai dengan arahan pembimbing lapang sesuai SOP yang benar. Mahasiswa juga diajarkan kegiatan mengenai pembuatan Pupuk Organik Cair, dan Pestisida Nabati yang digunakan di Orgo Organic Farm Indonesia.

1.4.2 Demonstrasi

Dalam metode ini pembimbing lapang memberikan arahan langsung mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan oleh Orgo Organic Farm Indonesia, selanjutnya diperagakan atau dipraktikkan secara langsung oleh mahasiswa sesuai arahan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Dalam Metode ini mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi untuk menggali informasi dan menambah wawasan mahasiswa agar lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL). Dengan adanya wawancara dan diskusi akan memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara mahasiswa, pembimbing lapang, dan mitra tani.

1.4.4 Observasi

Dalam Metode ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, yang berhubungan dengan proses pembuatan POC dan budidaya kacang tanah yang didampingi oleh pembimbing lapang.

1.4.5 Studi Pustaka

Dalam metode ini mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari wawancara petani sekitar. Kemudian mahasiswa dapat membandingkan dengan sumber literatur lain yang digunakan sebagai pembanding.

1.4.6 Pelaporan PKL

Dalam metode ini mahasiswa membuat catatan harian (loogbook) ketika praktik kerja lapang berlangsung serta pembuatan dan penyusunan laporan PKL setelah kegiatan praktek kerja lapang selesai, dengan melihat data dan informasi yang diperoleh. Selanjutnya data dan informasi yang didapatkan dibandingkan dengan literatur.